

LAPORAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul

Perancangan Pusat Rekreasi Wisata Pantai Gandorih Di Kota Pariaman

Tema : Ruang Interaksi dan Pergerakan

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P.

Desy Aryanti, S.T., M.A.

Pembimbing

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Ir. Nasril Sikumbang, M.T

Ir. Yaddi Sumitra, M.T.P.

Mahasiswa

Hari Kurniawan

1210015111075



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul *“Perancangan Pusat Rekreasi Wisata Pantai Gandoriah Di Kota Pariaman”*

Laporan Seminar Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Strata 1 di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Mata Kuliah Seminar Arsitektur ini agar mahasiswa dapat membuat sebuah penelitian terlebih dahulu sebelum membuat desain yang akan di bawa ke Studio Akhir Arsitektur. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril selama pembuatan laporan Seminar Arsitektur ini, yaitu :

1. Kepada bapak **Dr. I Nengah Tela, S.T, M.Sc**, Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
2. Ibu **Ir.Elfiida Agus, MT** selaku ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu **Desy Aryanti, S.T, M.A** dan Bapak **Dr. Ir. Eko Alvares Z, M.SA**, Selaku penasihat akademik angkatan 2012
4. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc**. Selaku pembimbing I Seminar Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan
5. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI**.Selaku pembimbing III Seminar Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan
6. Bapak **Ir. Yaddi Sumitra, MTP**.Selaku pembimbing II Seminar Arsitektur yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan laporan
7. Kepada kedua orang tua **Ayah** dan **Ibu** yang selalu memberikan do'a, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar
8. Kepada **Abang** dan **Adik** tercinta yang selalu memberikan nasihat, masukan, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar
9. Kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta khususnya **angkatan 2012** yang sudah memberikan semangat dan dukungannya selama perkuliahan.
10. Kepada sahabat-sahabat **UK.Sector** yang sudah senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta arahan dalam perancangan kepada penulis

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasildari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kriptikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua

Padang, 09 Februari 2018

Penulis

Hari Kurniawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1Latar Belakang Masalah	1
1.2Pemasalahan Desain atau Rumusan Masalah	2
1.2.1Rumusan Masalah.....	2
1.2.2Maksud dan Tujuan	3
1.2.3Sasaran.....	3
1.3Metode Perancangan.....	2
1.31 Kerangka Berfikir.....	3
1.32Uraian Kerangka Berfikir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Kepustakaan	1
2.1.1Tinjauan Rekreasi	1
2.1.2Tinjauan Wisata	4
2.1.3Tinjauan Pariwisata.....	10
2.1.4Tinjauan Pantai	13
2.1.5Tinjauan Tabuik	15
2.1.6Tinjauan Ruang Publik	18
2.1.7Tinjauan Tema “ Ruang Interaksi dan Pergerakan ”	21
2.2 Rangkuman Review Jurnal.....	25
2.2.1Jurnal Rekreasi Wisata.....	25

2.2.2Ringkasan Jurnal Rekreasi Wisata	26
2.3Rangkuman Analisis Preseden.....	37
2.3.1Tapis Rounge Publik	37
2.3.2Esplanade Singapura.....	42
2.3.3Mulini Beach	45
2.3.4Perbandingan Preseden.....	48

BAB III DATA DAN ANALISA

4.1Data Objek Perencanaan	1
4.1.1Data Makro.....	1
4.1.2Data Messo.....	5
4.1.3Data Mikro	6
4.1.4Mater Plan Pantai Gandorih	27
4.1.5Data Peraturan dan RTRW.....	27
4.1.6Data Tapak	28
6.1Analisa Lokasi Prencanaan	1
6.1.1Lokasi.....	2
6.1.2Tautan Lingkungan	3
6.1.3Vegetasi.....	4
6.1.4Angin atau Penghawaan.....	5
6.1.5Kebisingan dan Debu	6
6.1.6Pencahayaayan.....	7
6.1.7Sirkulasi Kendaraan	8
6.1.8Sirkulasi Pejalan Kaki.....	9
6.1.9View	10
6.1.10Kondisi Fisik Buatan.....	11

BAB IV PENDEKATAN KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

BAB V PERENCANAAN TAPAK

BAB VI KESIMPULAN DAN PENUTUP

9.1Kesimpulan.....	1
--------------------	---

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V PROGRAM RUANG

5.1 Pelaku dan Penggunaan.....	1
5.2Aktivitas	1
5.3Kebutuhan Ruang	9
5.4Besaran Ruang.....	15
5.5Karakteristik Ruang.....	20
5.6Organisasi Ruang.....	24
5.7Zoning Ruang.....	30

BAB VI KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

BAB V PERANCANGAN TAPAK ATAU SITE PLAN

8.1Site Plan.....	1
-------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Pantai Gandoriah	1
Gambar 2.2 Fotogerbangpantaigandoriah.....	2
Gambar 2.3 Foto proses pembuangan tabuik.....	3
Gambar 2.4 Tabuik	4
Gambar 2.5 Tabuik	5
Gambar 2.6 Gendangtasa	6
Gambar 2.7 Membuat dan menyatukan tabuik	7
Gambar 2.8 Mengambil tanah.....	8
Gambar 2.9 Mengambil batang pisang	9
Gambar 2.10 Maarakpanja.....	10
Gambar 2.11 Membuang tabuik kelaut.....	11
Gambar 2.12 Agenda perayaan tabuik, tahun 2017.....	12
Gambar 2.13 Sirkulasi tabuik	13
Gambar 2.14 Sirkulasi tabuik	14
Gambar 2.15 Sirkulasi tabuik	15
Gambar 2.16 Pengunjung memadati pantai pada saat pembuangan akhir tabuik.....	16
Gambar 2.17 Pengunjung memadati pantai pada saat pembuangan akhir tabuik.....	17
Gambar 2.18 Tapis rounge publik	18
Gambar 2.19 Aktivitas tapis rounge publik	19
Gambar 2.20 Tampak atas tapis rounge publik	20
Gambar 2.21 Potongan tapis rounge publik.....	21
Gambar 2.22 Tapis rounge publik	22
Gambar 2.23 Potongan Tapis Rounge Publik.....	23
Gambar 2.24 Koridor Utama Tapis Rounge Publik.....	24
Gambar 2.25 Titik Kumpul Tapis Rounge Publik.....	25
Gambar 2.26 Tapis Rounge Publik.....	26
Gambar 2.27 Tapis rounge publik	27
Gambar 2.28 Esplanade Singapura.....	28
Gambar 2.29 Esplanade Singapura.....	29
Gambar 2.30 Potongan Esplanade Singapura.....	30
Gambar 2.31 Mulini Beach	31
Gambar 2.32 Mulini Beach	32
Gambar 2.33 Mulini Beach	33
Gambar 2.34 Mulini Beach	34
Gambar 2.35 Mulini Beach	35
Gambar 4.1 Peta Kota Pariaman	36
Gambar 4.2 Tabuik Kota Pariaman	37
Gambar 4.3 Peta Pariaman Tengah	38
Gambar 4.9 Peta Pantai Gandoriah.....	39
Gambar 4.10 Peta Tautan Lingkungan	40
Gambar 4.11 Batasan Site	41
Gambar 4.12 Kondisi Existing Site	42
Gambar 4.13 Existing Kawasan	43
Gambar 4.14 Existing Kawasan	44
Gambar 4.15 Batasan Site	45
Gambar 4.16 Pedagang Kaki Lima.....	46
Gambar 4.17 Kondisi Site	47
Gambar 4.18 Kondisi Site	48
Gambar 4.19 Kondisi Site	49
Gambar 4.20 Kondisi Site	50
Gambar 4.21 Kondisi Site	51
Gambar 4.22 Kondisi Site	52
Gambar 4.23 Kondisi Site	53
Gambar 4.24 Kondisi Site	54
Gambar 4.25 Kondisi Site	55
Gambar 4.26 Perpustakaan.....	56

Gambar 4.27	Pos Pelayanan Pariwisata Pantai Gandorih	57	Gambar 4.56	Kebisingan dan Debu	86
Gambar 4.28	Pentas Seni Pantai Gandorih	58	Gambar 4.57	Pencahayaan	87
Gambar 4.29	Proses Pembuangan Tabuik	59	Gambar 4.58	Sirkulasi	88
Gambar 4.30	Pantai	60	Gambar 4.59	View	89
Gambar 4.31	Gerbang Pantai Gandorih	61	Gambar 4.60	Kondisi Fisik Buatan	90
Gambar 4.32	Kursi dan Tenda Pantai	62	Gambar 6.1	Peta Lokasi Kawasan Pantai Gandorih	91
Gambar 4.33	Pentas Seni Pantai Gandorih	63	Gambar 6.2	Lokasi, Ukuran dan Peraturan	92
Gambar 4.34	Gerbang Pembuangan Tabuik	64	Gambar 6.3	Tautan Lingkungan	93
Gambar 4.35	Kereta Wisata	65	Gambar 6.4	Vegetasi	94
Gambar 4.36	Permainan Anak-Anak	66	Gambar 6.5	Angin/Penghawaan	95
Gambar 4.37	Pantai Gandorih	67	Gambar 6.6	Kebisingan dan Debu	96
Gambar 4.38	Wisata Pantai Gandorih	68	Gambar 6.7	Pencahayaan	97
Gambar 4.39	Pantai Gandorih	69	Gambar 6.8	Sirkulasi Kendaraan	98
Gambar 4.40	Permainan pasir pantai	70	Gambar 6.9	Sirkulasi Pejalan Kaki	99
Gambar 4.41	ATV	71	Gambar 6.10	view	100
Gambar 4.42	Banana Boat	72	Gambar 6.11	Kondisi Fisik Buatan	101
Gambar 4.43	Snorkeling	73	Gambar 7.1	Peta Site	102
Gambar 4.44	Jet ski	74	Gambar 7.2	Existing Kawasan	103
Gambar 4.45	Kayak/canoe	75	Gambar 7.3	Konsep Ukuran dan Peraturan	104
Gambar 4.46	Kegiatan para sailing	76	Gambar 7.4	Tautan Lingkungan	105
Gambar 4.47	Pantai Cermin	77	Gambar 7.5	Konsep Vegetasi	106
Gambar 4.48	Pantai Kata	78	Gambar 7.6	Konsep Penghawaan/Angin	107
Gambar 4.49	Pantai Gandorih	79	Gambar 7.7	Konsep Kebisingan dan Debu	108
Gambar 4.50	Wahana Permainan Angso Duo	80	Gambar 7.8	Konsep Pencahayaan	109
Gambar 4.51	Master Plan Pantai Gandorih	81	Gambar 7.9	Konsep Pencahayaan	110
Gambar 4.52	Peta Lokasi Site	82	Gambar 7.10	Konsep Sirkulasi Kendaraan	111
Gambar 4.53	Tautan Lingkungan	83	Gambar 7.11	Konsep Sirkulasi Kendaraan	112
Gambar 4.54	Vegetasi	84	Gambar 7.12	Konsep Pedestrian	113
Gambar 4.55	Angin/Penghawaan	85	Gambar 7.13	Konsep Pedestrian	114

Gambar 7.14	Konsep Pedestrian.....	115
Gambar 7.15	Konsep View.....	116
Gambar 7.16	Konsep Kondisi Fisik Buatan	117
Gambar 7.17	Peta Zoning Tapak	118
Gambar 7.18	Pencahayaan Alami.....	119
Gambar 7.19	Pencahayaan Buatan	120
Gambar 7.20	Cross Ventilation	121
Gambar 7.21	Penghawaan Buatan.....	122
Gambar 7.22	Jenis-Jenis Tangga	123
Gambar 7.23	Pencahayaan Buatan	124
Gambar 7.24	Tempat Sampah Kering	125
Gambar 7.25	Tempat Sampah Kering, Basah dan Plastik.....	126
Gambar 7.26	Tempat Bak Sampah	127
Gambar 7.27	Siklus Pembuangan Sampah.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe daya tarik wisata di Pariaman.....	1
Tabel 4.1	Bagan Letak Geografis Kota Pariaman	2
Tabel 4.2	Bagan Panjang Garis Pantai.....	3
Tabel 4.3	Bagan Waktu Tempuh Ke Kota Pariaman.....	4
Tabel 4.4	Bagan Galeri Budaya	5
Tabel 4.5	Bagan Event Kota Pariaman	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Pariaman adalah kota yang terletak diprovinsi Sumatera Barat, Kota Pariaman berjarak 56 km dari kota Padang atau 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau. Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman secara geografis, Kota Pariaman terletak dipantai barat Pulau Sumatera.

Pariaman, yang berarti “daerah yang aman”, memiliki luas wilayah 73,36 kilometer persegi. Pada sisi utara, selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Pariaman dan di sebelah barat dengan Samudera Indonesia. Secara geografis Kota Pariaman berada pada perlintasan antara beberapa Kota di Sumatera Barat yang merupakan faktor strategis bagi Kota Pariaman. Jalan raya Padang-Lubuk Basung-Pasaman Barat merupakan jalan utama yang penting bagi pemerintah, karena kondisi jalan masih terjaga dengan baik. Kondisi jalan sekarang sangat menguntungkan bagi Kota Pariaman karena lintasan yang dilalui setiap harinya.

Kota Pariaman ini juga dikenal dengan pesta budaya tahunan Tabuik yang prosesi acaranya diselenggarakan mulai dari tanggal 1 Muharram sampai pada puncaknya tanggal 10 Muharram setiap tahunnya. Setiap perayaan Tabuik masyarakat memadati tempat jalur Tabuik, Tabuik akan dibuang pada sore hari dengan melewati panggung pantai Pariaman dan diarak terakhir ke pantai untuk dibuang.

Pariaman dikenal dengan Kota Wisata karena Pariaman memiliki empat pulau yang bisa dikunjungi dan ada tiga pantai yang bisa diakses melalui pantai Gandoriah, di pantai Gandoriah ada terdapat beberapa permasalahan yaitu seperti: penataan fungsi pada kawasan pinggir pantai belum tertata dengan rapi, pedestrian yang minim membuat sering dipakai para pedagang berjualan, kurangnya pemanfaatan taman Pariaman sebagai tempat rekreasi, jalan yang sempit juga permasalahan utama pada pantai Gandoriah karena jalan pantai Pariaman merupakan titik awal menuju tempat wisata lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya perubahan signifikan pada pantai Gandoriah seperti memperbaiki bangunan disekitar kawasan pantai, memperbaiki panggung, menambah kapasitas daya tampung pedagang kedalam bangunan, menata zoning agar tidak terjadi kebingungan dan mengatur pola sirkulasi jalan menuju pantai, memperbaiki sarana dan fasilitas pendukung di pantai Gandoriah Pariaman, mewadahi jalan utama ke proses pembuangan akhir pergelang pesta budaya Tabuik Kota Pariaman.

1.2 PERMASALAHAN DESAIN ATAU RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

A. Permasalahan Non-Arsitektural

- a. Bagaimana cara memajukan urat nadi pertumbuhan ekonomi kota Pariaman dan bagaimana cara meningkatkan pariwisata di kota Pariaman.
- b. Bagaimana cara mengenalkan destinasi wisata Pariaman kepada wisatawan yang berkunjung ke kota Pariaman.

B. Permasalahan Arsitektural

Makro

1. Pengelolaan kawasan wisata Gandoriah belum menjadi salah satu sektor yang diunggulkan.
2. Upaya penataan kawasan wisata pantai Gandoriah belum optimal.
3. Sektor pariwisata sangat diharapkan dapat menjadi lokomotif pengembangan kegiatan ekonomi di Kota Pariaman di masa mendatang, terutama berdasarkan pertimbangan atas potensi SDA kelautan dan potensi kekayaan budaya yang dimiliki serta posisi geografis Kota Pariaman yang sangat strategis.

Meso

1. Kondisi sarana dan prasarana kurang memadai.
2. Media promosi dan pusat informasi masih dipandang kurang optimal dalam menampilkan potensi wisata.
3. Pantai Pariaman belum menjadi tempat wisata yang baik.

Mikro

1. Tidak ada penanda gerbang menuju pembuangan Tabuik Kota Pariaman.
2. Kurangnya efektivitas ketersediaan perpustakaan
3. Kurangnya pengelolaan pada bangunan di sekitar kawasan pantai.
4. Gerbang dari stasiun kereta api Pariaman belum maksimal karena tertutupi oleh bangunan.
5. Belum tertatanya para pedagang dipantai Gandoriah.
6. Belum adanya fasilitas dan sarana yang lengkap untuk mendukung wisatawan berekreasi.
7. Kurangnya penataan ruang luar pada site kawasan Pantai Gandoriah.
8. Kapasitas pedagang tidak sesuai dengan daya tampung pedagang.
9. Jalan yang sempit terkadang bisa membuat kemacetan didepan jalan pantai Gandoriah.
10. Kurangnya pemanfaatan lahan pada kawasan pantai Gandoriah.
11. Panggung yang disediakan belum memenuhi kapasitas pengguna bangunan.
12. Kurangnya saluran irigasi disekeliling kawasan wisata pantai Gandoriah Pariaman.
13. Pedestrian yang ada masih menjadi permasalahan pada site kawasan.

1.2.2 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud perencanaan ini menghidupkan kembali kawasan pantai gandoriah pariaman menjadi kawasan wisata yang berbasis pemanfaatan fungsi dan penggunaan lahan, dengan sendirinya pantai gandoriah bisa menjadi tempat wisata dan juga bisa sebagai tempat rekreasi yang baik bagi keluarga.

b. Tujuan

Memperbaiki kawasan pantai gandoriah menjadi kawasan wisata yang baik, memiliki fungsi dan fasilitas yang bisa dipakai oleh pengunjung, memperbaiki penataan pada pedagang. Penataan ruang wilayah Kota Pariaman bertujuan untuk mewujudkan Kota Pariaman sebagai kota wisata pesisir yang madani untuk mendukung perdagangan dan jasa yang berwawasan lingkungan.

1.2.3 Sasaran

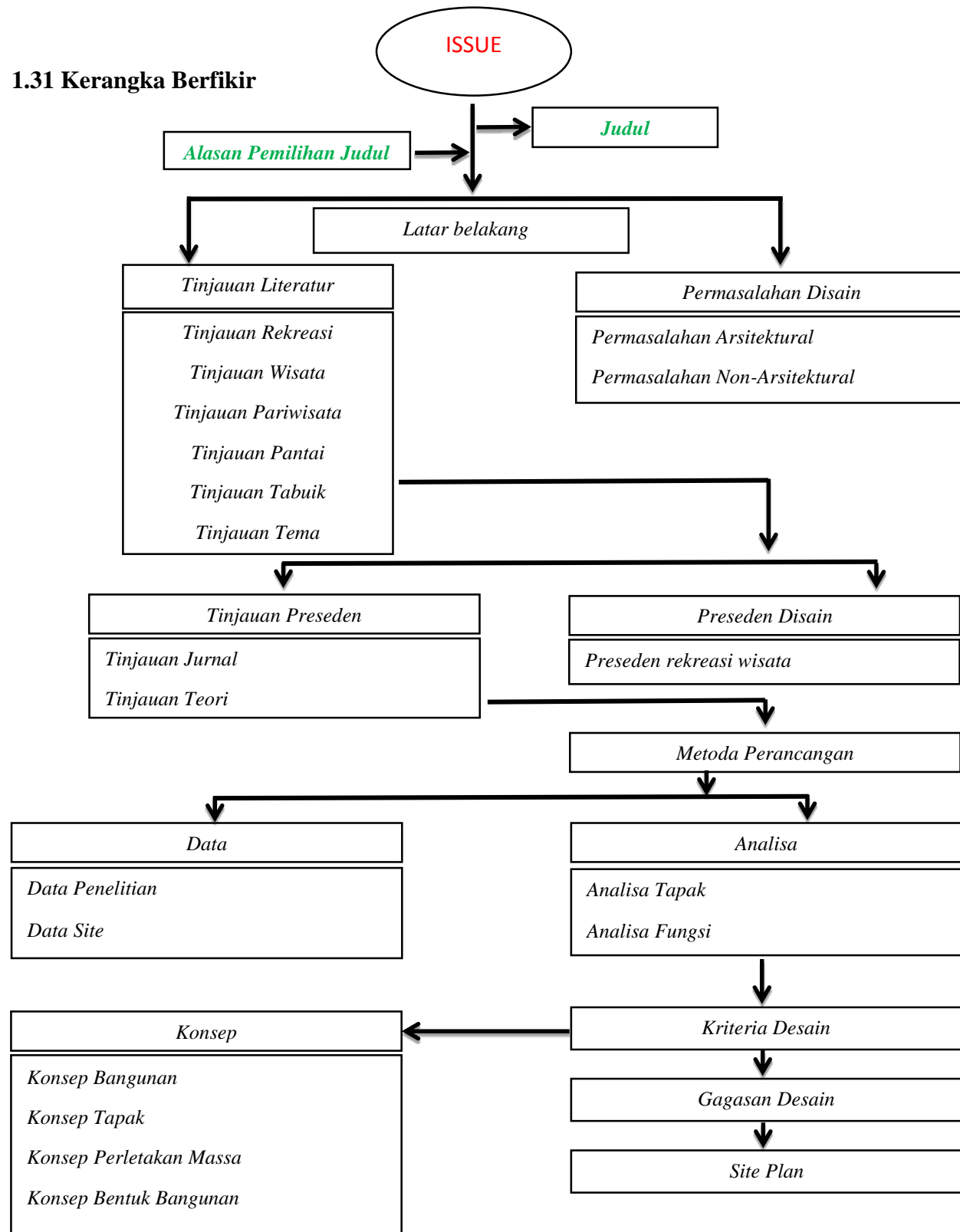
Diharapkan dapat menjadi tempat wisata yang bisa berkembang dan dapat memajukan perekonomian Kota Pariaman.

Diharapkan Pantai gandoriah dapat menjadi objek wisata dan Dapat memajukan pariwisata di Kota Pariaman.

Dengan hidupnya pantai gandoriah juga dapat menghidupkan beberapa pantai lainnya dan juga dapat menjadi daya Tarik sendiri bagi wisatawan mengunjungi empat pulau yang ada di Kota Pariaman.

1.3 METODE PERANCANGAN

1.31 Kerangka Berfikir



1.32 Uraian Kerangka Berfikir

Pada skematik diatas merupakan alur proses perancangan diawali dari survey, latar belakang, tinjauan literature, permasalahan, data primer dan data sekunder, analisa , konsep dan gagasan disain.

1. Survey

Pertama dengan mendatangi lokasi site yang akan direncanakan, mencari data – data yang bisa dapat di lapangan, mengambil foto sebagai bahan pelengkap data.

a. Pengertian survey

Istilah survey biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Pada hal kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Menurut kamus Webster, pengertian survey adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik.

Menurut singarimbun (1991, p.3) survey yaitu “ penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok ”. Sedangkan menurut suhemin (dalam blognya suhermin.blgspot.com) survey adalah aktivitas untuk mengestimasi sesuatu (seperti : jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu).

Dari berbagai devenisi tentang survey tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa survey merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang di lakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi (seperti : jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu), dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

b. Jenis Survey

1. Jenis survey secara umum

- Survey yang lengkap, yaitu mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang menjadi objek penelitian . Survey ini disebut sensus.
- Survey yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi, atau hanya menggunakan sampel dari populasi jenis ini sering disebut sebagai sampel survey method.

2. Jenis Survey Secara Ilmu Penelitian

- Penelitian eksploratif (penjajagan): terbuka, mencari-mencari, pengetahuan peneliti tentang masalah yang di teliti masih terbatas.
- Penelitian deskriptif : mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena; pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat

- c. Penelitian evaluasi : mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang di gariskan sebelumnya. Evaluasi di sini mencakup formatif (melihat dan meneliti pelaksanaan program), sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan).
 - d. Penelitian eksplanasi (penjelasan) : menggunakan data yang sama menjelaskan hubungan kausal antara variable melalui pengujian hipotesis.
 - e. Penelitian prediksi : meramalkan fenomena atau keadaan tertentu
 - f. Penelitian pengembangan sosial : di kembangkan berdasarkan survey yang dilakukan secara berkala misal : jumlah dan presentase penduduk miskin dipariaman.
- c. Tujuan Kegunaan Survey
- Tujuan dari survey adalah memaparkan dari data objek penelitian, dan menginterpretasikan dan menganalisa secara sistematis. Kebenaran informasi itu tergantung kepada metoda yang digunakan dalam survey
- Kegunaan dari survey anatar lain :
1. Untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada.
 2. Mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok.
 3. Melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa.
 4. Dilakukan terhadap sejumlah individu / unit baik secara sensus maupun secara sampel.
 5. Hasil untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.

2. Latar Belakang

Mengkaji dan menjabarkan tentang permasalahan yang ada dilapangan maupun di sekitar site, setelah data di dapat guna sebagai bahan acuan untuk memperkuat judul dan sebagai bahan analisa pertimbangan mengapa memilih site.

3. Tinjauan Kepustakaan

Pertama menjabarkan defenisi/pengertian dari judul yang diangkat, dan memperbanyak sebagai bahan acuan dalam mendisain.

4. Data

Dalam melengkapi data,perlu data primer dan sekunder yang di dapat di lapangan.

5. Analisa

Analisa merupakan semua data yang dikumpulkan akan dianalisa satu persatu sesuai dengan arahan disain yang akan kita rancang.

6. Konsep

Konsep merupakan semua bagian dari analisa yang akan mengarah kepada bangunan yang akan direncanakan.

7. Kriteria Desain

Merupakan arahan pengembangan disain dan persyaratan disain.

8. Gagasan Desain

Merupakan ide suatu gagasan disain.

9. Site Plan

Merupakan gambaran pada site kawasan dengan bentuk ruang luar dan ruang dalam.